

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kegiatan Perekonomian di Indonesia semakin meningkat, bahkan kebutuhan manusia pun semakin berkembang. Berbagai persoalan dalam pemenuhan kebutuhan menimbulkan suatu reaksi untuk memenuhi kebutuhan itu sendiri, dari segi pendanaan, dimana dalam kebutuhan Pendanaan tersebut sebagian besar dapat terpenuhi melalui kegiatan “pinjam Meminjam.”¹

Pembagian masyarakat dari segi pemenuhan kebutuhannya di bagi menjadi tiga, Masyarakat kelas bawah, menengah dan keatas, dimana masyarakat kelas menengah keatas seringkali menggunakan lembaga formal menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhannya. Lembaga formal di bagi menjadi dua, “Lembaga Bank dan Lembaga non Bank.”² Lembaga bank merupakan lembaga yang cara penghimpunan dana secara langsung maupun tidak langsung dari masyarakat. Sedangkan Lembaga Keuangan Non Bank adalah lembaga yang cara penghimpunan dana secara tidak langsung dari masyarakat.³

¹<http://boniphoel.wordpress.com/2010/04/26/lembaga-keuangan-bukan-bank/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2018

²Rianto, Nur, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) 80.

³Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan Bank Lainnya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009)

Pada awalnya, lembaga keuangan modern pertama kali yang muncul adalah Bank.⁴Salah satu Program Pembiayaan yang sering digunakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya adalah Progam Pemerintah yaitu Pegadaian. Pegadaian merupakan perjanjian penyerahan barang atau harta sebagai jaminan berdasarkan hukum gadai berupa emas/perhiasan/ barang bergerak lainnya.⁵

Proses yang cepat dalam memperoleh dana melalui pegadaian dianggap memudahkan masyarakat. Bahkan saat ini banyak pegadaian yang berganti status menjadi pegadaian syariah.⁶ Bahkan Pegadaian Syariah tersebut menawarkan berbagai jenis jasa gadai yang berbasis sesuai dengan hukum Islam. Begitupula yang sering di minati masyarakat saat ini adalah produk Gadai yang ada di Perbankan Syariah, yaitu di BRI Syariah Bangkalan. Mengingat secara Agama Mayoritas masyarakat di Indonesia adalah beragama Islam.

Usaha gadai merupakan kegiatan menyerahkan barang berharga kepada pihak tertentu dengan kepentingan memperoleh sejumlah uang dan barang yang akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara Nasabah dan pihak lembaga gadai.⁷Saat ini lembaga Pegadaian di Indonesia khususnya dikota Bangkalan sudah beralih status menjadi Pegadaian Syariah secara mayoritas. Segala pembiayaan dan laporan hasil dari Pegadaian ada laporan secara

⁴Nurul, Huda, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010) 23

⁵Ahmad Rodoni, *Ansuransi dan Pengadaian Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015) 57.

⁶Berdasarkan wawancara bapak jazili bagian pelayanan Pegadaian Syarianh Bangkalan pada tanggal 1 oktober 2018

⁷Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan Bank Lainnya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009) 261.

hususyang harus diberikan di Bank BRI Syariah cabang bangkalan tersebut.⁸Untuk mendapatkan Loyalitas Nasabah dalam pembiayaan Gadai di Bank BRI Syariah memang harus memperhatikan beberapa faktor yaitu dari segi harga.

Masalah yang menjadi polemik dalam pembahasan produk gadai adalah penyelesaian ongkos dan biaya penyimpanan barang. Pada pelaksanaan transaksi gadai banyak ditemui kasus dimana nasabah tidak mampu membayar biaya administrasi dan biaya penyimpanan barang.⁹ Dari hal tersebut munculah kebingungan masyarakat dalam menentukan peminjaman di Pegadaian Syariah atau di BRI Syariah Bangkalan, yang tentunya ada perbedaan sistem, prinsip Syariah dan penentuan mu'nah akad dan mu'nah rahn. Sehingga belum seutuhnya diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya Nasabah yang menggunakan produk gadai. Tingkat penentuan Mu'nah di dua lembaga tersebut yang selisihnya sangat signifikan menimbulkan beberapa kebingungan dalam masyarakat.

Perbandingan diantara kedua lembaga Pegadaian dari segi penentuan Mu'nah saat ini diperlukan. Sebagaimana untuk memperoleh dan mengetahui Perbandingan dalam penentuan Mu'nah di dua lembaga tersebut dalam perspektif hukum Islam.

Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat bahwa Penentuan Mu'nah sangat berpengaruh besar. Untuk itu peneliti tertarik mengkaji dan meneliti :

⁸Hasil wawancara bapak Rizky selaku pimpinan cabang BRI Syariah tanggal 10 Oktober 2018

⁹ Ade, Sofyan, *Kedudukan Sistem egadaian Syariah*, (Jakarta: Pernemedia Group, 2016) 19.

“Perbandingan Penentuan Mu’nah Gadai di BRI Syariah dan Pegadaian Syariah Perspektif Hukum Islam (Studi kasus di PT Bank BRI Syariah Bangkalan dan Pegadaian Syariah Bangkalan).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Penentuan Mu’nah Gadaidi BRI Syariah dan Pegadaian Syariah ?
2. Bagaimana Tinjauan hukum Islam terhadap PerbandinganPenetapan Mu’nah Gadai di BRI Syariah dan Pegadaian Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui ImplementasiPenentuan Mu’nah Gadai di Bank BRI Syariah Bangkalan dan Pegadaian Syariah Bangkalan
 - b. Untuk mengetahuiTinjauan hukum Islam tentang Penetapan Mu’nah Gadai di Bank BRI Syariah Bangkalan dan Pegadaian Syariah Bangkalan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan nilai tambah dengan mengadakan studi perbandingan antara studi yang di dapat dengan praktek yang terjadi di lapangan, khususnya tentang ImplementasiPenentuan Mu’nah di BRI Syariah dan Pegadaian Syariah.

2. Bagi BRI Syariah dan Pegadaian Syariah

Sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan nasabah, khususnya mengenai Perbandingan Penentuan Mu'nah di BRI Syariah dan Pegadaian Syariah.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang ekonomi, hukum dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk pihak-pihak yang terkait pada masalah yang dibahas oleh peneliti dan kepada pihak-pihak yang tertarik untuk membahas berkelanjutan dari penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap kepustakaan, maka penulis bisa membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti:

1. Skripsi Ahmad Siti Mutmainah yang judul "*Analisis Penetapan Ujrah Barang Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Indramayu*"¹⁰ Dalam skripsi Ahmad Siti Mutmainah ini penetapan Ujroh barang gadai dan hanya satu lembaga saja.

¹⁰Ahmad Siti Mutmainah yang judul "*Analisis Penetapan Ujrah Barang Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Indramayu*" Skripsi, UIN Walisong Semarang, 2018.

2. Skripsi Tria Setia yang berjudul “ *Analisis Ekonomi Islam tentang Penentuan Biaya Pemeliharaan dan Penyimpanan Barang*”.¹¹Dalam skripsi Tria Setiaini menjeaskan analisis penetapan biaya pemeliharaan berdasarkan sisi Muamalahnya.
3. Skripsi Munawaroh yang berjudul “*Pengaruh Pemberian diskon pada produk Gadai*” (Bank BRI Syariah Bangkalan).¹²Dalam skripsi Munawaroh ini menjelaskan dari segi penetapan diskon sebelum dan setelahnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi ini secara keseluruhan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang bertujuan sebagai landasan pembahasan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan permasalahan Perbandingan Penentuan Mu'nah secara hukum Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskantentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, bahan dalam sebuah penyusunan skripsi yang meliputi jenis penelitian, sumber

¹¹Tria Setia yang berjudul “ *Analisis Ekonomi Islam tentang Penentuan Biaya Pemeliharaan dan Penyimpanan Barang*” Skripsi, UINRaden Intan Lampung, 2018.

¹² Munawaroh, *Pengaruh Pemberian diskon pada produk Gadai*” (Bank BRI Syariah Bangkalan)Skripsi pada Fakultas Keislaman, Bangkalan, 2015.

data, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum BRI Syariah dan Pegadaian Syariah baik berupa sejarah, visi, misi struktur organisasi, serta membahas deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil analisis.

V PENUTUP

Bab ini berisi tentang penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan yang merupakan hasil analisa dari hasil penelitian, selain itu juga berisi saran saran untuk kemajuan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil objek yang serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan berupa buku buku penunjang penelitian, skripsi atau penelitian terdahulu serta beberapa website resmi yang menunjang untuk keperluan penelitian ini.